

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 jalan sebagai salah satu prasarana transportasi yang merupakan urat nadi kehidupan masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam usaha pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam kerangka tersebut, jalan mempunyai peranan untuk mewujudkan sasaran pembangunan seperti pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan jalan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa yang aman, nyaman, dan berdaya guna benar-benar akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, serta pertahanan dan keamanan. Dari aspek ekonomi, jalan sebagai modal sosial masyarakat merupakan katalisator di antara proses produksi, pasar, dan konsumen akhir. Dari aspek sosial budaya, keberadaan jalan membuka cakrawala masyarakat yang dapat menjadi wahana perubahan sosial, membangun toleransi, dan mencairkan sekat budaya. Dari aspek lingkungan, keberadaan jalan diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dari aspek politik, keberadaan jalan menghubungkan dan mengikat antar daerah, sedangkan dari aspek pertahanan dan keamanan, keberadaan jalan memberikan akses dan mobilitas dalam penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah provinsi Sumatera Selatan melaksanakan pembangunan jalan Peninggalan – Sungai Lilin. Pembangunan jalan ini bertujuan untuk menghubungkan antar dua arah. Sehingga memudahkan akses untuk menghubungkan daerah tersebut.

Dengan Laporan Akhir ini tentang Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Pembangunan Ruas Jalan Peninggalan – Sungai Lilin Provinsi Sumatera Selatan STA 113+387 – 118+967, Provinsi Sumatera Selatan ini, penulis dapat merencanakan perencanaan geometrik jalan sesuai teori-teori yang telah di dapat di bangku Kuliah Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari proyek ini adalah untuk memberikan dan menyediakan sarana transportasi bagi masyarakat dan meningkatkan aksesibilitas bagi sarana transportasi yang akan melaluinya. Selain itu, dapat memberikan perkembangan ekonomi daerah dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

1.2.1 Manfaat

Adapun manfaat dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan mendesain geometrik dan tebal perkerasan jalan.
2. Mahasiswa dapat merencanakan anggaran biaya.
3. Mahasiswa dapat merencanakan kegiatan penjadwalan kegiatan suatu proyek pekerjaan jalan.

1.3 Rumusan masalah

Agar arah pembahasan pada laporan akhir ini sesuai dengan judul yang diambil, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, antara lain :

- a. Perhitungan Alinyemen Horizontal .
- b. Perhitungan Alinyemen Vertikal.
- c. Perhitungan Tebal Perkerasan Lentur
- d. Perhitungan volume pekerjaan Galian dan Timbunan.
- e. Pengelolaan proyek berupa rencana dan Pelaksanaan proyek, meliputi Rencana Kerja dan Syarat - Syarat (RKS), Kuantitas Pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Network Planning (NWP)*, *barchart* dan Kurva S.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang mempermudah dalam penulisan Laporan Akhir ini , dengan urutan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini diuraikan Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat Laporan Akhir, Rumusan Masalah, serta Sistematika Penulisan dari setiap bab laporan akhir ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Di dalam bab ini akan menjelaskan mengenai uraian umum perencanaan suatu bangunan, tata cara perhitungan, serta peraturan-peraturan yang dipakai dalam Perhitungan Geometrik, Tebal Perkerasan Jalan, dan Pengelolaan Proyek yang meliputi Rencana Kerja dan Syarat - Syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Bab III Perhitungan

Di dalam bab ini akan menganalisa dan menghitung alinyemen horizontal yang meliputi penentuan kelas jalan, penentuan titik koordinat, penentuan garis tangen, penentuan sudut tangen, penentuan medan jalan, perhitungan tikungan, pelebaran dan kebebasan samping, serta penentuan titik *stationing*. Serta perhitungan alinyemen vertikal, perhitungan atau penentuan superelevasi, perhitungan galian dan timbunan serta perhitungan tebal perkerasan.

Bab IV Manajemen Proyek

Pada bab ini berisi penjelasan Syarat – Syarat (RKS), perhitungan biaya pekerjaan, daftar harga bahan dan tentang Rencana Kerja dan upah, rekapitulasi, kurva “S” dan *Network Planning* (NWP), dan sebagainya.

Bab V Penutup

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan dan saran-saran yang disampaikan demikian kelengkapan laporan ini.